

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor ritel makanan dan kebutuhan pokok merupakan salah satu sektor yang penting dalam pembangunan nasional dan menunjang berjalannya roda perekonomian suatu negara. Selanjutnya sektor ritel makanan dan kebutuhan pokok juga merupakan *agent of development* yang merupakan pilar utama dalam menjalankan fungsinya sebagai alat utama untuk membantu mendorong kegiatan ekonomi suatu negara dalam menciptakan indikator perekonomian secara makro melalui distribusi barang-barang kebutuhan pokok. Dan teori ini didukung oleh Kusumawardani & Nuraini (2020) yang mengemukakan bahwa pertumbuhan ekonomi adalah hal yang sangat penting bagi suatu negara untuk meningkatkan perekonomian, mensejahterakan masyarakat, dan meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi.

Sektor ritel makanan dan kebutuhan pokok juga memiliki peran yang vital dalam menjaga stabilitas harga dan ketersediaan barang-barang konsumsi masyarakat. Lebih lanjut lagi sektor ritel makanan dan kebutuhan pokok juga menjadi salah satu sektor yang diminati oleh para investor di pasar modal Indonesia. Selanjutnya sektor ritel makanan dan kebutuhan pokok ini juga memperlihatkan dominasinya yang cukup kuat. Hal ini terlihat dari Tingkat pasar yang terus mengalami peningkatan dari tahun 2020 hingga 2024 seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1: Sektor Ritel Makanan dan Kebutuhan Pokok yang terdaftar di OJK
Periode 2020-2024**

Tahun	Kapitalisasi Pasar (Rp triliun)	Persentase terhadap Total Kapitalisasi
2020	550	15%
2021	620	16%
2022	720	17%
2023	760	17,50%
2024	800	18%

(Sumber: web ojk).

(Sumber: data diolah oleh peneliti, Excel)

Dari tabel tersebut terlihat presentase kapitalisasi pasar sektor ritel makanan dan kebutuhan pokok dengan rata-rata selama 5 tahun Adalah 16,7%, angka tersebut menunjukkan tingkat kepercayaan para investor terhadap sektor ritel makanan dan kebutuhan pokok. Selanjutnya pertumbuhan yang konsisiten tersebut membuat indikator sektor ini menarik diteliti pada peneliti kali ini, khususnya di sektor ritel makanan dan kebutuhan pokok pada periode 2020-2024.

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Selanjutnya nilai perusahaan merupakan sebuah prestasi, yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya. Menurut Hallauw, (2021) mengemukakan bahwa meningkatnya suatu nilai perusahaan merupakan suatu prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemilik, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat.

Nilai perusahaan dapat diproksikan melalui berbagai indikator. Salah satu ukuran yang sering digunakan adalah *Price to Book Value* (PBV), yaitu rasio antara harga pasar saham dengan nilai buku perusahaan. PBV menggambarkan persepsi pasar terhadap nilai intrinsik perusahaan dan efisiensi penggunaan modal yang dimiliki. Nilai PBV yang tinggi menunjukkan bahwa pasar memiliki ekspektasi positif terhadap kinerja perusahaan di masa depan. Sebaliknya, PBV rendah dapat mencerminkan keraguan investor terhadap prospek perusahaan. Selanjutnya teori ini didukung oleh Anggraini F., et al (2020) Mengemukakan Salah satu pengukuran nilai perusahaan adalah *Price Book Value (PBV)* *Price book value* merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku perlembar saham yang dimiliki perusahaan.

Berikut adalah tabel Price to Book Value (PBV) dari sektor ritel makanan dan kebutuhan pokok yang terdaftar di BEI pada periode 2020–2024.

Tabel 2: Data Nilai Perusahaan Sektor Ritel Makanan dan kebutuhan pokok Tahun 2020-2024 dengan Menggunakan *Price Book Value* (PBV)

No	Nama Perusahaan	Kode	Nilai Perusahaan (PBV)				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Sumber Alfaria Trijaya Tbk,	AMRT	4.35	5.61	9.59	7.75	6.69
2	Supra Boga Lestari Tbk, [S]	RANC	1.25	5.55	2.99	3.50	2.28
3	Duta Intidaya Tbk, [S]	DAYA	7.86	0.72	1.18	0.92	0.72
4	Diamond Food Indonesia Tbk, [S]	DMND	1.87	1.72	1.43	1.32	1.22
5	Wicaksana Overseas International Tbk,	WICO	2.71	5.61	33.14	26.93	1.02

(sumber idx:data diolah,oleh Peneliti,Excel)

Pada table 2 diatas menunjukan bahawa nilai perusahaan (PBV) adalah hasil data *Price to Book Value* (PBV) dari beberapa perusahaan dari sektor ritel makanan dan kebutuhan pokok pada periode 2020-2024 yang cukup fluktuatif. PBV merupakan rasio yang membandingkan fenomena harga saham suatu

perusahaan dengan nilai buku per-sahamnya, sehingga dapat memberikan gambaran tentang evaluasi perusahaan di mata investor. Oleh sebab itu faktor yang menarik diteliti pada data nilai perusahaan disektor ritel makanan dan kebutuhan pokok yakni data yang cukup fluktuatif. Ini menunjukkan adanya variabel lain yang memengaruhi nilai perusahaan, seperti *intellectual capital*, ukuran perusahaan dan kinerja keuangan, sehingga ini menjadi fokus utama dalam penelitian ini.

Seiring dengan berjalannya waktu persaingan antar perusahaan semakin ketat, memasuki era-globalisasi dan pasar bebas mengakibatkan perusahaan-perusahaan cenderung merubah strategi untuk menjalankan perusahaannya. Agar perusahaan tersebut dapat terus bertahan, para pelaku bisnis mulai menyadari bahwa untuk mempertahankan bisnisnya tidak hanya dibutuhkan peningkatan mutu atau kekayaan fisik saja melainkan juga mebutuhkan inovasi produk yang dapat menunjang kesejahteraan perusahaan. Dan inovasi tentang kinerja keuangan dapat lebih dari sumber daya manusia yang unggul hingga factor yang mempengaruhi nilai perusahaan, juga dipengaruhi oleh nilai *intellectual capital* yang dimiliki perusahaan seperti sumber daya manusia yang unggul.

Selanjutnya *intelektual capital* dianggap sebagai salah satu faktor utama dalam pengembangan kinerja keseluruhan organisasi, sebagai sumber daya yang berharga, dan sebagai bentuk modal yang dinamis dan tidak statis. Menurut Herdianto, P., et al. (2024) perusahaan yang mampu mengembangkan, mengelola, dan memanfaatkan *intellectual capital* dengan efektif akan memiliki keunggulan strategis, *Intellectual capital* merupakan landasan bagi perusahaan untuk lebih

unggul dan kompetitif, Keunggulan perusahaan tersebut dengan sendirinya akan menciptakan nilai Perusahaan yang berdampak pada nilai perusahaan.

Intelektual capital dianggap memainkan peran krusial dalam meningkatkan nilai perusahaan, karena dapat menciptakan nilai tambah melalui optimalisasi aset pengetahuan yang dimiliki perusahaan. Menurut Penelitian oleh Anggraini F., et al (2020) menyatakan perusahaan yang mengelola *intellectual capital* yang baik adalah perusahaan yang mampu mengembangkan kemampuan dan memotivasi karyawan dalam meningkatkan inovasi. Hal ini disebabkan inovasi yang dimiliki perusahaan dapat meningkatkan produktivitas, sistem dan struktur yang dapat mendukung perusahaan dalam mempertahankan atau bahkan meningkatkan nilai perusahaan serta daya saing perusahaan.

Disimpulkan bahwa pengelolaan *intellectual capital* yang baik mengakibatkan peningkatan nilai perusahaan dan apabila pengelolaan *intellectual capital* tidak berjalan dengan baik maka akan mengakibatkan kinerja perusahaan buruk. Semakin optimal perusahaan dalam mengelola dan mengembangkan *intellectual capital*, seperti penerapan strategi modal yang efisien, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta penguatan sistem dan budaya organisasi, maka akan berdampak positif terhadap peningkatan nilai perusahaan. *Intellectual capital* yang dikelola dengan baik dapat menciptakan inovasi, meningkatkan keunggulan kompetitif, serta memperkuat daya tarik perusahaan di mata investor, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan nilai pasar dan keberlanjutan bisnis perusahaan.

Selanjutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu ukuran Perusahaan. Ukuran Perusahaan skala yang dapat disusun besar kecil perusahaan dengan berbagai cara, antara lain dengan total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Menurut Amelia, R.D., et al. (2022) Ukuran perusahaan menentukan kecil besarnya suatu perusahaan. Informasi keadaan perusahaan baik dari ukurannya dengan memanfaatkan kepentingan pihak investasi, nilai lebih besar ukuran perusahaan akan diperhatikan investor sehingga perusahaan lebih hati-hati dalam melakukan laporan keuangan. Ukuran perusahaan juga akan menjadi faktor lain yang mampu memengaruhi nilai perusahaan. Menurut Tristiawan, Y. F & Shodiq, M. J (2020) menemukan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. hal ini terjadi karena semakin besar suatu ukuran atau skala dari perusahaan maka akan lebih mudah pula perusahaan mendapatkan dana yang bersifat internal ataupun eksternal untuk kebutuhan operasional perusahaan. Ukuran perusahaan tersebut tercermin pada total aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Menurut Agustin et., al. (2022) menemukan semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar aset yang dimiliki sehingga mampu menghasilkan keuntungan yang lebih besar, Perusahaan yang besar mampu menarik lebih banyak investor sehingga dapat mengoptimalkan nilai perusahaan, sehingga ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, Sehingga ukuran perusahaan dalam studi ini diukur berdasarkan total penjualan, dimana semakin tinggi total pendapatan menunjukkan semakin besar ukuran perusahaan. untuk mengetahui tingginya total pendapatan dapat diukur lewat *size*,

dengan tujuan untuk menilai besarnya asset perusahaan yang dimiliki ukuran perusahaan dan memberikan informasi tentang keadaan besar atau kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan yang lebih besar dapat menginformasikan keadaan yang lebih baik guna kepentingan pihak investasi. karena perusahaan yang lebih besar akan diperhatikan oleh investor sehingga dalam melakukan laporan akan lebih hati hati.

Kinerja keuangan merupakan alat untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menciptakan laba. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan dengan begitu perusahaan harus tetap mempertahankan atau melakukan peningkatan terhadap kinerja keuangan perusahaan sehingga tujuan dari perusahaan tersebut dapat tercapai. Kinerja keuangan Perusahaan juga dapat diartikan sebagai prospek masa depan, pertumbuhan dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan, kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi untuk memprediksi kapasitas dari sumber daya yang dimiliki. Maka dari itu untuk menjaga kestabilan kinerja keuangan perusahaan perlu melakukan inovasi ataupun perubahan jika dirasa perlu.

Seiring dengan berjalannya waktu persaingan antar perusahaan semakin ketat, memasuki era globalisasi dan pasar bebas mengakibatkan perusahaan-perusahaan cenderung merubah strategi untuk menjalankan perusahaannya. agar perusahaan tersebut dapat terus bertahan. Menurut Sukmana, et al. (2019) para pelaku bisnis mulai menyadari bahwa untuk mempertahankan bisnisnya tidak hanya dibutuhkan peningkatan mutu atau kekayaan fisik saja melainkan juga mebutuhkan inovasi produk yang dapat menunjang kesejahteraan perusahaan, hal

tersebut berkaitan dengan tingkat keahlian karyawan, pengelolaan perusahaan dan pengembangan teknologi. Apabila para pelaku bisnis menggunakan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi serta memperhatikan pengelolaan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya maka hal tersebut akan membuat perusahaan dapat menggunakan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan daya saing ataupun nilai perusahaan.

Menurut penelitian dari Aprilia, N, & Wahjudi, E. (2021), Kinerja keuangan yang memiliki prospek baik, secara otomatis akan berpengaruh dengan harga saham serta menarik perhatian investor untuk berinvestasi. ROA merupakan salah satu rasio yang dapat memproksikan kinerja keuangan. Investor banyak menginginkan saham jika pada perusahaan tersebut memiliki hasil ROA yang tinggi, hal tersebut dapat diartikan bahwa harga saham pada perusahaan meningkat pula. perusahaan memiliki total aktiva yang dapat memberikan laba bagi perusahaan maka perusahaan tersebut memiliki ROA yang positif, dan sebaliknya jika perusahaan memiliki total aktiva yang tidak dapat memberikan laba maka perusahaan tersebut memiliki ROA yang negatif, karena hal tersebutlah jika ROA yang memiliki hasil positif maka hal tersebut dapat menjelaskan bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut baik pula, dengan kinerja yang baik maka akan diikuti dengan meningkatnya harga saham yang ada pada perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan juga merupakan visi jangka panjang perusahaan baik yang sudah menawarkan saham ke publik maupun perusahaan yang belum. berdasarkan analisis yang dilakukan oleh setiap manajemen terhadap kinerja keuangan yang mereka miliki akan menunjukkan bagaimana prospek

perusahaan tersebut di masa yang akan datang. Dan hal ini akan menarik perhatian para pemangku kepentingan dalam menjalin kerja sama dengan perusahaan tersebut. Menurut Gani, P. (2022). Menemukan kinerja keuangan tidak hanya sekadar angka-angka pada laporan keuangan, melainkan cerminan kompleks dari strategi, kapabilitas, dan potensi pengembangan sebuah perusahaan. Setiap indikator keuangan yang dianalisis memberikan sinyal penting tentang kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya, menghadapi tantangan pasar, dan menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari studi yang telah dilakukan oleh Nugroho et al. (2023) dengan judul "Pengaruh *Intellectual Capital* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening", studi kasus pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017–2021. Pada penelitian ini mencoba mengkaji kembali hubungan antar variabel yang sama, yaitu *intellectual capital* dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen, kinerja keuangan sebagai variabel intervening, dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Namun, terdapat beberapa pembaruan dan perbedaan yang menjadi fokus dalam replikasi pada penelitian kali ini. Perbedaan utama terletak pada objek penelitian, di mana penelitian ini menggunakan sektor Ritel Makanan dan Kebutuhan Pokok yang juga terdaftar di BEI, tetapi pada periode yang lebih baru, yaitu tahun 2020–2024. Pemilihan sektor ini dilatarbelakangi oleh pertumbuhan kapitalisasi yang signifikan di sektor ritel makanan dan kebutuhan pokok, serta peran strategisnya dalam pembangunan ekonomi suatu negara dan memenuhi kebutuhan masyarakat

sehari-hari. Dengan demikian, replikasi ini tidak hanya bertujuan menguji kembali validitas model hubungan yang telah ada, tetapi juga memperluas konteks generalisasi hasil ke sektor industri yang berbeda dan waktu yang berbeda atau lebih mutakhir.

Berdasarkan latar belakang serta kajian penelitian terdahulu yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti melihat adanya peluang akademik untuk melakukan studi lanjutan pada topik yang relevan. Dengan mempertimbangkan pentingnya pengelolaan sumber daya *intelektual capital* dan ukura perusahaan dalam memengaruhi nilai perusahaan, serta mempertimbangkan peran strategis kinerja keuangan sebagai variabel yang memediasi hubungan tersebut, peneliti memutuskan untuk mengangkat judul: **"Pengaruh *Intellectual Capital* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Ritel Makanan dan Kebutuhan Pokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020–2024."**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, adalah:

1. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada periode 2020-2024?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada periode 2020-2024?

3. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada periode 2020-2024?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada periode 2020-2024?
5. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada periode 2020-2024?
6. Apakah kinerja keuangan mampu memediasi pengaruh *Intellectual capital* terhadap nilai perusahaan pada periode 2020-2024?
7. Apakah kinerja keuangan mampu memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada periode 2020-2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai Perusahaan ritel makanan dan kebutuhan pokok di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2024.
2. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai Perusahaan ritel makanan dan kebutuhan pokok di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2024.
3. Untuk menganalisis pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan ritel makanan dan kebutuhan pokok di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2024.

4. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan ritel makanan dan kebutuhan pokok di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2024.
5. Untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan ritel makanan dan kebutuhan pokok di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2024.
6. Untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan dalam memediasi pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan ritel makanan dan kebutuhan pokok di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2024.
7. Untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan dalam memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan ritel makanan dan kebutuhan pokok di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2024.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian peneliti ini diharapkan dapat bermanfaat antara lain:

Manfaat bagi Penulis:

Penelitian ini akan memberikan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai perusahaan, khususnya di sektor ritel makanan dan kebutuhan pokok.

Manfaat bagi Perusahaan:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak manajemen perusahaan yang dapat digunakan sebagai masukan atau dasar untuk meningkatkan nilai perusahaan yang dapat dilihat dari rasio keuangan yang baik menunjukkan prospek bagus bagi perusahaan di masa yang akan datang, yang

dapat menarik investor untuk menanamkan modal di perusahaan sehingga dimungkinkan dapat menambah modal untuk usaha pengembangan perusahaan dan sebagai bahan informasi dalam pengambilan Keputusan

Manfaat bagi Investor:

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran kepada investor mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham agar investor dapat mengambil sebuah keputusan investasi yang tepat.

1.5 Sistematis Penulisan

Agar lebih teratur dan terarah dalam penulisan ini yang berjudul: “Pengaruh Intellectual capital dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening, pada sektor Ritel Makan dan Kebutuhan Pokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2024, maka penulisan akan menggunakan sistematika sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab I pada penelitian ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah serta sistematis penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab II pada penelitian ini menjelaskan landasan teori yang berisikan dasar teoritis, penelitian terdahulu yang akan di gunakan sebagai acuan dasar teori dan analisis, kerangka dan hipotesis penelitian.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab III pada penelitian ini menjelaskan tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data identifikasi dan pengukuran variable variable penelitian serta metode analisi data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV pada penelitian ini menjelaskan tentang hasil pengujian penelitian yang di lakukan, sehingga dapat menjawab permasalahan yang di ajukan.

BAB V: PENUTUP

Bab V pada penelitian ini mejelaskan tentang kesimpulan dan saran yang akan di berikan oleh peneliti baik penelitian selanjutnya.